



Australian Government

PROFIL KEGIATAN UNIVERSITAS MEMBANGUN DESA (UMD)



KOMPAK
Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan



TENTANG UNIVERSITAS MEMBANGUN DESA (UMD)

Lebih dari 3.000 universitas dan lembaga tinggi di Indonesia melakukan kegiatan **KKN** (*Kuliah Kerja Nyata atau program yang sejenis*); sebuah potensi sumber daya yang sangat besar yang sejatinya dapat memberikan kontribusi dan dampak positif bagi desa miskin. Tujuan dan capaian KKN yang lebih strategis perlu dibangun guna memberikan arahan yang jelas agar kegiatan KKN lebih berdayaguna dalam membangun desa. Oleh karena itu diperlukan adanya kolaborasi serta dukungan dari berbagai pihak agar dapat memaksimalkan hasil kegiatan KKN.

Program Universitas Membangun Desa (UMD) yang diprakarsai oleh Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK), sebuah Kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia, dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada serta menghasilkan dampak yang lebih positif untuk masyarakat desa, komunitas dan pemerintah daerah dimana kegiatan dilaksanakan.

Program UMD diharapkan dapat menjadi sebuah model inovatif dalam mengoptimalkan sumber daya telah ada yaitu KKN atau program sejenis dalam membangun desa dengan melibatkan berbagai pihak terutama perguruan tinggi, pemerintah daerah dan masyarakat.

Program UMD berlangsung sejak Juni 2016 hingga pertengahan tahun 2017. Empat universitas yaitu Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Jember, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Aceh dan UIN Alauddin Makassar telah terpilih melalui kompetisi terbuka. Keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat bukanlah sebuah hal yang baru. Namun bagaimana mengoptimalkan program KKN dan sejenisnya sehingga dapat memberikan hasil yang berkelanjutan menjadi tantangan yang ingin dijawab melalui model UMD ini. Salah satunya adalah melalui model KKN tematik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan strategis dalam upaya perbaikan penyediaan layanan dasar, pengembangan sistem informasi desa, serta membantu menciptakan peluang kerja di masyarakat. KOMPAK turut memberikan pendampingan dalam rancang bangun program di masing-masing universitas, membantu mengakses peluang kolaborasi dengan pemerintah daerah, serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan program berjalan sesuai rencana. Sampai hari ini, pelaksanaan program UMD telah melibatkan 18 desa, 4 kabupaten, 4 provinsi dan 614 mahasiswa/i.



UIN AR-RANIRY ACEH

Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang Berkontribusi untuk Damai yang Berkelanjutan di Aceh



3 Desa



90 Mahasiswa

CAPAIAN

- ▶ Keterlibatan Kabupaten Aceh Barat dalam merancang program
- ▶ 5 KUP (Kelompok Usaha Produktif) telah terbentuk dan dilatih untuk memiliki kemampuan untuk menganyam dengan menggunakan bahan dasar eceng gondok di 3 kelompok perempuan yang melibatkan desa
- ▶ Komitmen pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran
- ▶ Pemerintah Kabupaten dan Desa (Gampong) telah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi ini
- ▶ Sudah ada rencana di RKP Desa dan RAPB desa-desa lokasi UMD sebesar 150 juta, untuk pelembagaan dan keberlanjutan KUP
- ▶ Berbagi Praktik Baik di level regional dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi di Banda Aceh
- ▶ Presentasi kertas kerja program UMD 26-27 Juli 2017 di Thailand
- ▶ Nota Kesepahaman kerjasama Universitas dan Pemerintah Daerah
- ▶ Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik

FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN

- ▶ Dukungan dan Komitmen dari Kabupaten
- ▶ Komitmen SNG KOMPAK melibatkan Kampus dengan Pemerintah Daerah
- ▶ Peran aktif kampus mengadvokasi ke tingkat pemerintah kabupaten

TANTANGAN

- ▶ Kesiambungan terutama dalam mencari pasar



UNIVERSITAS JEMBER

Pengembangan Sistem Informasi dan Pusat Pelayanan Informasi Terpadu Desa dalam Penanganan Kemiskinan di Kabupaten Bondowoso



10 Desa



211 Mahasiswa

CAPAIAN

- ▶ Pengembangan SID dan website desa di 10 desa di Kabupaten Bondowoso dan melibatkan pemerintah daerah dalam merancang dan melaksanakan program
- ▶ Melibatkan warga desa dalam jurnalisme warga untuk mendukung pemanfaatan website desa
- ▶ UMD telah mendukung program 1 desa 1 produk
- ▶ Pemerintah daerah telah menunjukkan respon positif dengan melanjutkan program (replikasi) dengan pendekatan UMD di 61 desa dengan menggunakan APBD 2017
- ▶ Universitas telah menyatakan komitmennya untuk melanjutkan program dan berkolaborasi dengan atau tanpa KOMPAK
- ▶ Telah mempengaruhi desa-desa terdekat untuk secara sukarela mengalokasikan Anggaran Desa untuk kegiatan UMD serupa
- ▶ Berbagi Praktik Baik ke multipihak pada tanggal 10-11 Juli 2017
- ▶ Fasilitasi pada penyusunan Peraturan Bupati perihal SAID (No. 50 tahun 2017) dan Keputusan Bupati perihal Pembentukan Tim Pembina SAID (No. 188.45/720.4/430.4.2/2017)
- ▶ Peluncuran SAID Bondowoso

FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN

- ▶ Hubungan baik antara universitas dan kabupaten
- ▶ Kepemimpinan Kepala Desa dan Camat
- ▶ Pengalaman Pimpinan Tim UMD sebagai Pendamping Desa

TANTANGAN

- ▶ Replikasi SID di seluruh desa di Kabupaten Bondowoso
- ▶ Sumber Daya UNEJ dengan dua kali KKN penerjunan
- ▶ Pendekatan yang digunakan dalam tematik KKN membutuhkan waktu
- ▶ Infrastruktur Desa (koneksi internet dan jaringan listrik)



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pendampingan Penyusunan dan Pemutakhiran Data Desa pada 3 (tiga) Desa di Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Jawa Barat Berbasis Dokumen Lunak (Soft Document) Tahun 2016



3 Desa



64 Mahasiswa

CAPAIAN

- ▶ Data Monografi di 3 desa
- ▶ Analisis data diverifikasi dan divalidasi oleh desa
- ▶ Penggunaan data dalam distribusi Beras Sejahtera
- ▶ Inisiatif untuk maju dengan Nota Kesepahaman 5 tahun dengan Pemerintah Daerah (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil)
- ▶ Komitmen universitas untuk melanjutkan Tematik KKN selama lima tahun ke depan pasca UMD
- ▶ ToT Replikasi Model UMD, 23-24 November 2017 merupakan kolaborasi dengan IAPA dan Universitas Ngurah Rai, Bali
- ▶ Diseminasi Hasil Universitas Membangun Desa, sharing Forum Komunikasi Pembangunan, Forum Berbagi dengan Kantor Staf Presiden, Jurnal dan Seminar IAPA
- ▶ Buku Analisa Data Monografi Data Desa

FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN

- ▶ Dukungan dari kecamatan
- ▶ KKN sebelumnya telah terlaksana di kecamatan sekitar lokasi

TANTANGAN

- ▶ Kapasitas Kepala Desa
- ▶ Infrastruktur Desa (perangkat keras, koneksi internet dan ketersediaan listrik)



UIN ALAUDDIN

Penguatan Peran Rumah Tangga dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui KKN Berbasis Aset - Sulawesi Selatan



2 Desa



249 Mahasiswa

CAPAIAN

- ▶ Pembentukan Pokja dan Indikator Kerja
- ▶ Pelatihan untuk Peningkatan Kelompok Kerja
- ▶ Seminar Regional Model UMD
- ▶ Buku Manajemen Pengetahuan

FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN

- ▶ Hubungan baik Pemimpin Tim UMD dengan Pemerintah Daerah
- ▶ Membuat Model dan Modul ABCD

TANTANGAN

- ▶ Keberlanjutan melalui KKN UIN Alauddin

Evaluasi

Instrumen evaluasi dirancang untuk mengukur:

1. Relevansi dari program;
2. Implementasi program;
3. Efektivitas program;
4. Efisiensi program;
5. Keberlanjutan program.

Dampak program UMD untuk:

Pemerintah:

- Pemerintah di berbagai tingkat melihat berbagai jenis dampak yang positif.
- Desa memiliki data yang lebih diperbarui (UnPar).

Mahasiswa:

- Meningkatkan keterampilan terkait Pembangunan masyarakat (mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi).
- Memperluas pengetahuan siswa (berbagai latar belakang akademis, tema UMD spesifik; UNEJ).

Universitas:

- Menyalurkan salah satu peran "Tridarma Perguruan Tinggi" - (Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat).
- Meningkatkan profil universitas yang positif.
- Meningkatkan jaringan dan mitra terutama terkait dengan pembangunan desa.

Dampak program UMD untuk Desa

Semua desa menghargai program UMD sebagai bentuk alternatif dukungan terhadap pembangunan desa yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk pejabat desa dan warga.

Aceh:

- "Program skala kecil tetapi konkret."
- "Menargetkan anggota komunitas wanita."

Bondowoso:

- "Membantu desa dalam validasi data dalam kaitannya dengan perlindungan sosial: Raskin, BPJS dan PKH (meskipun aplikasi SAID masih perlu ditingkatkan)."

Garut:

- "Pengumpulan data monografi mendukung tugas administratif desa, menyediakan data untuk penyusunan RPJMDes, RKPDes dan APBD."

Gowa:

- "Sejalan dengan program Desa Sehat yang ada (oleh Puskesmas), dengan program kader PKK dan Posyandu (TOGA)."
- "Kegiatan gotong royong: Jumat dan Minggu bersih."

Ringkasan Poin Penting

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

1. Relevansi program: Pentargetan sasaran yang lebih baik, kegiatan telah berorientasi pada masalah;
2. Implementasi program: Didukung oleh berbagai faktor terutama komitmen dari pemangku kepentingan, seperti desa dan kabupaten;
3. Efektivitas program: Program ini telah menunjukkan beberapa dampak positif;
4. Efisiensi program: Universitas puas dengan desain dan dukungan program;
5. Keberlanjutan program: Memastikan kepemilikan dari berbagai pemangku kepentingan, walaupun peran yang lebih spesifik dari masing-masing pihak perlu diidentifikasi lebih lanjut;
6. Dampak program: memberikan dampak positif bagi mahasiswa/i, desa, universitas dan pemerintah. Meskipun peningkatan cakupan dan keberlanjutan harus dipromosikan.



Australian Government



KOMPAK

Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan